

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perataan laba, ukuran perusahaan, dan *debt to equity ratio* berpengaruh pada reaksi pasar terhadap perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Sampel dikumpulkan menggunakan metode sampel *purposive* dari 30 bisnis yang memenuhi kriteria sampel. Kumpulan data terdiri dari data dari 30 perusahaan selama rentang waktu 3 tahun, dengan total 90 data. Hipotesis dinilai melalui analisis regresi menggunakan regresi linier berganda. Pemerataan laba berdampak positif pada reaksi pasar, ukuran perusahaan berdampak negatif pada reaksi pasar, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada reaksi pasar, menurut hasil analisis data.

Kata Kunci : Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio*, Reaksi pasar.



ABSTRACT

The aim of this research is to find out how income smoothing, company size and debt to equity ratio influence market reactions to industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022. Samples were collected using a purposive sampling method from 30 businesses that met the sample criteria. The data set consists of data from 30 companies over a 3 year time span, for a total of 90 records. The hypothesis is assessed through regression analysis using multiple linear regression. Income distribution has a positive impact on market reactions, company size has a negative impact on market reactions, and the debt to equity ratio has no effect on market reactions, according to the results of data analysis.

Keywords: *Company size, Debt to equity ratio, Income smoothing, Market reaction.*

